

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Tindak Tutur Ilokusi Guru dan Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas X SMA Muhammadiyah Penarik yang telah dianalisis, tuturan yang mengandung tindak tutur ilokusi, maka dapat disimpulkan penelitian sesuai dengan permasalahan yaitu :

- 1) Tindak tutur asertif dari tuturan guru dan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMA Muhammadiyah penarik sebanyak 45 tuturan, yang meliputi menyatakan, menyarankan, mengeluh, dan menolak.
- 2) Tindak tutur direktif dari tuturan guru dan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMA Muhammadiyah penarik sebanyak 65 tuturan, yang meliputi meminta, memerintahkan, melarang, memohon, dan menyarankan.
- 3) Tindak tutur komisif dari tuturan guru dan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMA Muhammadiyah penarik sebanyak 6 tuturan, yaitu berjanji dan mengancam.
- 4) Tindak tutur ekspresif dari tuturan guru dan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMA Muhammadiyah penarik sebanyak 20 tuturan yaitu, memuji, mengucapkan terima kasih, dan meminta maaf.
- 5) Tindak tutur deklarasi dari tuturan guru dan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMA Muhammadiyah penarik yaitu sebanyak 7 tuturan yakni meliputi melarang dan membatalkan.

Tindak tutur yang paling dominan ditemukan adalah tindak tutur ilokusi direktif yaitu sebanyak 65 tuturan.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian mengenai Tindak Tutur Ilokusi Guru dan Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas X SMA Muhammadiyah Penarik, maka dapat disarankan :

- 1) Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan yang bermanfaat bagi pembaca, terutama bagi peneliti yang berminat mendalami fenomena kebahasaan di tengah kehidupan Masyarakat.
- 2) Penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi dalam memperkuat serta memperkaya jenis-jenis tindak tutur ilokusi guru dan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia
- 3) Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi penting untuk penelitian lanjutan yang berfokus pada kajian pragmatik dan kebahasaan di masa depan.